

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN
BIDAN TERHADAP PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI
(IMD) PADA IBU POST PARTUM DI PUSKESMAS
RANTAU PULUT II**



Oleh :
LAILATUN NUR
NIM 2281A0930

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA**

2024

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, FAMILY SUPPORT AND THE
ROLE OF THE MIDWIFER ON THE IMPLEMENTATION OF EARLY
BREASTFEEDING INITIATION (IMD) FOR POST PARTUM MOTHERS
AT RANTAU PULUT II HEALTH CENTER**

SKRIPSI

Untuk memenuhi gelar sarjana kebidanan (S.Keb)
dalam program studi S1 kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Oleh :

LAILATUN NUR

NIM 2281A0930

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun

Seruyan, 02 januari 2024

Yang menyatakan



LAILATUN NUR
NIM. 2281A0930

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN BIDAN TERHADAP PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU POST PARTUM DI PUSKESMAS RANTAU PULUT II

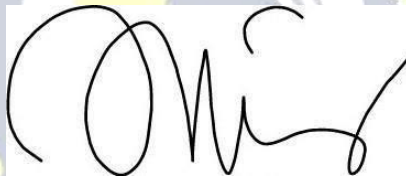
Diajukan Oleh



LAILATUN NUR
NIM 2281A0930

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 07 Februari 2024
Pembimbing



Nining Istighosah, SST.,M.Keb
NIDN. 0712048203

Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN BIDAN TERHADAP PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU POST PARTUM DI PUSKESMAS RANTAU PULUT II

Diajukan Oleh



LAILATUN NUR
NIM 2281A0930

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada hari, Selasa Tanggal 27 Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd.Miftakhur Rohmah,SST,S.Keb.,M.Keb
NIDN. 0714098904

Anggota : 1. Bd.Eri Puji Kumalasari,SST,S.Keb.,M.Kes
NIDN.0721028903

2.NiningIstighosah,SST.,M.Keb
NIDN.0712048203

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga SKRIPSI yang berjudul “ **Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Bidan Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Rantau Pulut II** “ dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meneruskan penelitian yang saya ajukan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

Dalam penyusunan SKRIPSI ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut IIK Strada Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul M, SST, S.Keb.,M.Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

4. Bd.Retno Palupi Yonni Siwi, SST,S.Keb.,M.Kes selaku Wali Kelas A4 Seruyan yang telah membantu memfalisasi dalam perkuliahan, memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nining Istighosah, SST.,M.Keb selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan SKRIPSI ini, sehingga dapat terselesaikan.
6. Nur Surya, A.Md.Kep, selaku Kepala Puskesmas Rantau Pulut II membantu memfasilitasi dalam memberikan data, informasi, serta memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Responden penelitian yang bersedia membantu dan mengikuti proses penelitian.
8. Orang tua, suami, keluarga terimakasih atas dukungan dan doa tulus yang tak henti-hentinya.
9. Teman-teman seperjuangan S1 Kebidanan Kelas A4 seruyan yang telah memberikan dorongan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini, semoga kebaikan selalu menyertai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah Nya. Harapan peneliti semoga Skripsi ini berguna bagi peneliti, maupun pihak yang berkepentingan. Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Kediri, Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Ibu <i>Postpartum</i>	12
2. Konsep Pengetahuan.....	15
3. Konsep Dukungan Keluarga.....	23
4. Peran Bidan.....	32
5. Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	35
B. Kerangka Konseptual.....	36

C. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Kerangka Kerja	37
C. Populasi, Sampel Dan Sampling.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
3. Sampling.....	38
D. Variabel Penelitian	45
E. Definisi Operasional.....	41
F. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	42
G. Lokasi Penelitian.....	45
H. Analisis Data.....	45
I. Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	
BAB V PEMBAHASAN.....	
a. Identifikasi pengetahuan ibu post partum tentang IMD di Puskesmas Rantau Pulut II.....	
b. Identifikasi dukungan keluarga pada ibu post partum terhadap pelaksanaan IMD di Puskesmas Rantau Pulut II.....	
c. Identifikasi peran bidan pada ibu post partum terhadap pelaksanaan IMD di Puskesmas Rantau Pulut II.....	

- d. Identifikasi pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.....
- e. Analisis pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.....

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. Kesimpulan.....

B. Saran.....

Daftar Pustaka.....

Lampiran.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	35
Gambar 3.1 Kerangka kerja	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Distribusi Kuesioner.....	43
Tabel 3.3 <i>Coding</i> Pengetahuan Ibu.....	46
Tabel 3.4 <i>Coding</i> Dukungan Keluarga.....	47
Tabel 3.5 <i>Coding</i> Pelaksanaan IMD.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Ijin Penelitian	54
Lampiran 2 Permohonan Ijin Studi Pendahuluan (Awal)	55
Lampiran 3 Balasan Surat Ijin Penelitian	56
Lampiran 4 Balsan Ijin Studi Pendahuluan (Awal)	57
Lampiran 5 Surat Pengantar Sebagai Responden	58
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	59
Lampiran 7 Lembar Kuesioner	60
Lampiran 8 Lembar Konsultasi	65



ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN BIDAN TERHADAP PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU POST PARTUM DI PUSKESMAS RANTAU PULUT II

Lailatun Nur, Nining Istighosah

Prodi Kebidanan F2K Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Email: ellanaufal144@gmail.com dealovanining@gmail.com

Latar Belakang: Pelaksanaan (IMD) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran bidan dan keterjangkauan fasilitas. Berdasarkan faktor diatas, peran bidan memiliki peran yang sangat penting dalam (IMD).

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga, peran bidan terhadap (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.

Metode Penelitian: Desain penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik *accidental sampling* didapatkan sampel sebanyak 45 responden, variabel independen pengetahuan, dukungan, peran bidan dan variabel dependen perilaku IMD. Digunakan uji statistik *Spearman's Rho* untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil: Hasil penelitian dari 45 responden didapat mayoritas mempunyai pengetahuan yang cukup sejumlah 16 orang (35,6%), mayoritas mendapat dukungan keluarga sejumlah 31 orang (68,9%), mayoritas peran bidan yang baik sejumlah 34 orang (75,6%), mayoritas IMD sejumlah 24 orang (53,3%).

Kesimpulan: Analisis uji statistik *Spearman's Rho* didapatkan hasil *p value* 0,041 yang berarti ada pengaruh pengetahuan terhadap (IMD), *p value* 0,003 yang berarti ada pengaruh dukungan keluarga terhadap (IMD) dan *p value* 0,047 yang berarti ada pengaruh peran bidan terhadap (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.

Respon positif akan mempengaruhi interaksi selanjutnya praktik menyusui, faktor yang dapat mendukung keberhasilan IMD pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan dalam pelaksanaan.

Kata kunci : IMD, Bayi Baru Lahir, Ibu Postpartum

ABSTRAC

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, FAMILY SUPPORT AND THE ROLE OF THE MIDWIFER ON THE IMPLEMENTATION OF EARLY BREASTFEEDING INITIATION (IMD) IN POST PARTUM MOTHERS AT RANTAU PULUT II HEALTH CENTER

Lailatun Nur, Nining Istighosah

STRADA Indonesia Institute of Health Sciences

Email : ellanaufal144@gmail.com dealovanining@gmail.com

Implementation (IMD) is influenced by several factors, namely, knowledge, attitudes, family support, the role of midwives and affordability of facilities. Based on the factors above, the role of midwives has a very important role in (IMD).

The research aims to analyze the influence of knowledge, family support, and the role of midwives on (IMD) post partum mothers at the Rantau Pulut II Community Health Center.

Analytical quantitative research design with a cross sectional approach. The accidental sampling technique obtained a sample of 45 respondents, the independent variables were knowledge, support, the role of the midwife and the dependent variable was IMD behavior. The Spearmen's Rho statistical test was used to determine the relationship between the two variables.

The results of the research from 45 respondents showed that the majority had sufficient knowledge, 16 people (35.6%), the majority had family support, 31 people (68.9%), the majority had good midwife roles, 34 people (75.6%).), the majority of IMD were 24 people (53.3%).

Analysis of the Spearmen's Rho statistical test resulted in a p value of 0.041, which means there is an influence of knowledge on (IMD), a p value of 0.003, which means there is an influence of family support on (IMD) and a p value of 0.047, which means there is an influence of the midwife's role on (IMD) on post partum mother at the Rantau Pulut II Community Health Center.

A positive response will influence subsequent interactions with breastfeeding practices, factors that can support the success of IMD: knowledge, family support and the role of midwives in implementation

Keywords: early breastfeeding initiation, Newborn Babies, Postpartum Mothers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang ibu yang baru melahirkan anaknya akan mengalami perubahan hidup. Tugas utama ibu setelah melahirkan adalah memberikan Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan bayi. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi baru lahir merupakan salah satu upaya pencegahan kematian bayi dan gizi buruk. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang paling sempurna untuk bayi, dan kandungan gizinya ditentukan sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang yang optimal. Air Susu Ibu (ASI) mengandung zat yang meningkatkan perkembangan intelektual dan zat kekebalan tubuh (untuk mencegah berbagai penyakit di dalam tubuh), dan dapat digunakan untuk meningkatkan rasa kasih sayang ibu dan anak. Manfaat menyusui bagi ibu yaitu dapat mengurangi perdarahan post partum dan mempercepat pemulihan kesehatan ibu seperti involusi rahim, menunda kehamilan, dan mengurangi risiko kanker payudara (Oriza, 2019).

Air Susu Ibu (ASI) adalah standar emas untuk makanan bayi. Fakta membuktikan bahwa Air Susu Ibu (ASI) memiliki kelebihan yaitu tidak ada makanan dan minuman yang dapat menggantikannya, karena Air Susu Ibu (ASI) mengandung nutrisi yang paling cocok dan lengkap, serta selalu disesuaikan dengan kebutuhan bayi. Standar emas makanan bayi dimulai dengan pemberian Inisiasi menyusui dini (IMD) (Setyowati, 2018). Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang ideal bagi bayi karena mengandung zat

gizi yang paling cocok untuk bayi dan mengandung seperangkat zat yang dapat mencegah berbagai penyakit. World Health Organization (WHO) merekomendasikan supaya bayi diberikan ASI eksklusif selama 6 (enam) bulan pertama (Sabrina, 2019).

Peningkatan jumlah ibu menyusui di seluruh dunia berpotensi untuk menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak usia balita dan mencegah tambahan 20.000 kasus kanker payudara pada wanita setiap tahun. Namun, di Indonesia hanya setengah dari bayi di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, dan 5% balita yang masih mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) pada usia 23 bulan. Artinya, separuh anak Indonesia tidak bisa mendapatkan nutrisi yang mereka butuhkan untuk 2 tahun pertama kehidupan (WHO, 2020).

Data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, tingkat cakupan ASI eksklusif secara global sebesar 36%. Direkomendasikan dari World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) untuk ibu menyusui bayinya satu jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan sampai usia 6 bulan pertama kehidupan bayi. Pengenalan makanan pelengkap dengan nutrisi yang memadai dan aman diberikan ketika bayi memasuki usia 6 bulan dengan terus menyusui hingga 2 tahun atau lebih (WHO, 2018). Penundaan Inisiasi menyusui dini (IMD) ini dapat meningkatkan risiko kematian bayi pada neonatus. Inisiasi menyusui dini (IMD) dapat mencegah 22% kematian bayi di negara - negara berkembang di bawah 28 bulan. Seorang Ibu yang menyusui bayinya pada 2 jam pertama

setelah lahir, dapat mencegah 16% kematian bayi di bawah 28 hari (Fransiska et al., 2021).

Hasil survei demografi Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) (2021) menunjukkan sebanyak 8% bayi baru lahir mendapat ASI dalam 1 jam pertama setelah lahir dan 53% bayi mendapat ASI pada hari pertama. Proporsi anak yang diberi ASI pada hari pertama mencapai 51% dengan penolong bidan atau dokter kandungan sedangkan 67% anak mendapat ASI pada hari pertama tanpa penolong / dukun. Hal ini menunjukkan bahwa ada pemberian tambahan selain ASI di bawah usia 6 bulan mencapai 35% (SDKI, 2021).

Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2022), di Indonesia menunjukkan 4% wanita Indonesia yang melaksanakan Inisiasi menyusui dini (IMD) sementara 96% tidak mempraktekannya. Inisiasi menyusui dini (IMD) dianggap beberapa orang sebagai perilaku tradisional. Pengetahuan ibu tentang Inisiasi menyusui dini (IMD) sangat penting. Banyak ibu post partum tidak tahu tentang manfaat Inisiasi menyusui dini (IMD) (Riskesdas, 2022).

Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019 sebesar 78,6 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 71,2 persen. Kabupaten dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Lamandau 108,4 persen diikuti oleh Barito Selatan 100 persen dan Kota Palangka Raya sebesar 98,2 persen sedangkan

kabupaten dengan persentase terendah adalah Gunung Mas 51,5 persen dan Kabupaten Kapuas sebesar 57,6 persen (Kalteng, 2019).

Cakupan bayi mendapat IMD tahun 2022 di Kabupaten Seruyan Kecamatan Seruyan Tengah sebesar 51,4 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 23,3 persen. Persentase tertinggi cakupan bayi mendapat IMD di Kecamatan Danau Sembuluh sebesar 76,1 persen kemudian Kecamatan Seruyan Raya sebesar 72,3 persen, setelah itu Kecamatan Seruyan Tengah dengan persentase 51,4 persen (DKK Seruyan, 2022).

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan terbaik untuk bayi. Air Susu Ibu (ASI) mengandung bahan yang tepat untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. Bayi baru lahir secara alami memiliki imunoglobulin dari plasenta. Imunoglobulin ini akan cepat berkurang segera setelah bayi lahir, dan tubuh bayi baru lahir belum membentuk imunoglobulin. Jika bayi mendapatkan Inisiasi menyusui dini (IMD), keadaan ini akan berkurang karena Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan yang mengandung zat imun untuk melindungi bayi dari berbagai infeksi bakteri, virus, parasit, dan jamur (Fadilah & Setiawati, 2021).

Pelaksanaan Inisiasi menyusui dini (IMD) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengetahuan, dukungan untuk petugas kesehatan, sikap, dukungan keluarga, dan keterjangkauan fasilitas. Berdasarkan faktor - faktor diatas, pengetahuan keluarga dan dukungan memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Inisiasi menyusui dini (IMD). Perilaku berdasarkan pengetahuan, akan memudahkan seseorang untuk mengubah

perilaku, termasuk ibu post partum untuk melaksanakan Inisiasi menyusui dini (IMD) dan dengan adanya dukungan keluarga dapat menjadi penentu dalam keberhasilan Inisiasi menyusui dini (IMD) (Jasmawati, 2018).

Hasil penelitian Siti Maria Ulfah (2019) adalah pengetahuan ibu yang mendukung IMD dengan kategori baik yaitu 16.6%, cukup 13.3% dan kurang 70%, dukungan keluarga terhadap IMD yaitu yang mendukung 63.3% dan yang tidak mendukung 36.7%, dorongan tenaga kesehatan yaitu yang mendukung 56.7% dan yang tidak mendukung 43.3% (Ulfa & Fatimah, 2019).

Pada Penelitian Yolla Asmaul Nufra (2020) Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu *post partum* dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pengetahuan nilai $P\text{-Value} = (0,025) < (0,05)$ dan sikap nilai $p\text{-value} (0.002) < (0.05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Yolla Asmaul Nufra, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 3 orang ibu postpartum dan 3 keluarga di Puskesmas Rantau Pulut II, tidak dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dikarenakan beberapa faktor antara lain; Pada ibu bersalin, didapatkan 2 orang yang tidak tahu tentang pemberian IMD dan 1 orang yang tahu namun tidak mendapat dukungan keluarga. Pada Keluarga, didapatkan 3 keluarga yang tidak memberi dukungan, alasannya karena sebagian keluarga tidak tahu tentang IMD.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap

pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.

2. Tujuan Khusus

- f. Mengidentifikasi pengetahuan ibu post partum tentang IMD di Puskesmas Rantau Pulut II
- g. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada ibu post partum terhadap pelaksanaan IMD di Puskesmas Rantau Pulut II
- h. Mengidentifikasi peran bidan pada ibu post partum terhadap pelaksanaan IMD di Puskesmas Rantau Pulut II
- i. Mengidentifikasi pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II

- j. Menganalisis pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kebidanan, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah tentang pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.

b. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kebidanan tentang

pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu masyarakat tentang pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II.



E. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa mengenai pengetahuan, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu post partum di Puskesmas Rantau Pulut II, yaitu:

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen (Y)			
1.	Siti Maria Ulfa, Siti Fatimah, 2019	Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2017 (<i>Implementation Of Early Initiation Of Breastfeeding In Dr. H. Moch Anshari Saleh General Hospital Banjarmasin Tahun 2017</i>)	Journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandproduction Vol. 2 No. 2 (Maret 2019) ISSN : 2598-0068	Pengetahuan, dukungan keluarga, dorongan tenaga kesehatan	Pelaksanaan IMD	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif	Teknik pengambilan data adalah purposive sampling	Adapun hasil penelitian ini adalah pengetahuan ibu yang mendukung IMD dengan kategori baik yaitu 16.6%, cukup 13.3% dan kurang 70%, dukungan keluarga terhadap IMD yaitu yang mendukung 63.3% dan yang tidak mendukung 36.7%, dorongan tenaga kesehatan yaitu yang mendukung 56.7% dan yang tidak mendukung 43.3% (Ulfa & Fatimah, 2019).
2.	Agus Sri Banowo, 2023	Faktor Internal-Eksternal Ibu Post Partum	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah	Faktor Internal-Eksternal Ibu	Inisiasi Menyusu Dini	Metode penelitian yang	sampel penelitian sebanyak	Pemahaman ibu mengenai IMD tergolong baik. Respon ibu dalam menyikapi proses IMD merupakan

		Dalam Inisiasi Menyusu Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang: Studi Fenomenologi	6 (3) 2021 Alamat Website: http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM	Post Partum		digunakan adalah metode kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif	tujuh orang informan.	respon positif dan fisiologis, hal ini berdampak baik untuk kesuksesan menyusui selanjutnya. Keputusan ibu untuk melakukan IMD didasari oleh pengetahuan ibu yang baik tentang IMD. Adanya dukungan dari orang-orang terdekat ibu sehingga IMD dapat terlaksana dengan baik (Banowo, 2021).
3.	Novia Rizki Amaliyah, Elfira Sri Futriani, 2023	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi menyusui dini (IMD) Terhadap Pelaksanaan IMD di BPM Rumah Berkah Kabupaten Bekasi Tahun 2023	Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351	Pengetahuan ibu tentang IMD	Pelaksanaan IMD	Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan metode <i>Cross-sectional</i>	Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 responden. Teknik pengambilan sampel <i>total sampling</i>	Uji Chi-Square di dapatkan p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna significant antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang Inisiasi menyusui dini (IMD) (Rizki, 2023).
4.	Yolla Asmaul Nufra, Ayu Rahmita, 2020	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu <i>Post Partum</i> Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Puskesmas Jeumpa	Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 1 April 2020 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X	Pengetahuan Dan Sikap Ibu <i>Post Partum</i>	Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Desain yang digunakan adalah <i>survei analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu <i>post partum</i> dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pengetahuan nilai P-Value = (0,025) < (0,05) dan Sikap Nilai P-Value (0.002) < (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Yolla Asmaul Nufra, 2020).

		Kabupaten Bireuen Tahun 2020						
5.	Enni Prina Br. Ginting, dkk, 2018	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Inisiasi Menyusu dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Tentara Binjai Tahun 2018	SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat) https://journal.literasisains.id/index.php/SEHATMAS e-ISSN 2809-9702 p-ISSN 2810-0492 Vol. 2 No. 3 (Juli 2023) 661-669 DOI: 10.55123/sehatmas.v2i3.2068	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Inisiasi Menyusu dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea	Pelaksanaan IMD	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	3 informan ibu, 3 informan suami, dan 3 informan bidan perujuk dan bidan penanggung jawab yang bertugas di ruang rawat inap	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan ditemukan faktor-faktor kegagalan IMD pada <i>Ibu Post Sectio Caesarea</i> disebabkan faktor kurangnya dukungan/peran tenaga kesehatan dalam memfasilitasi ibu melakukan IMD, faktor dukungan suami dalam memberikan motivasi kepada ibu, faktor promosi susu formula, maraknya promosi susu formula di media massa, teman, penawaran langsung ke ibu, menyebabkan timbulnya pola pikir ibu yang beranggapan susu formula sama baiknya dengan ASI (Ginting, Zuska, & Simanjourang, 2019).

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian